

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebelum memulai suatu usaha atau bisnis, seorang wirausaha harus merencanakan dengan baik dan teliti, baik dari segi fisik dan rohani di samping pemilihan produk, lokasi, jenis bisnis, pemilihan tenaga kerja, cara pemasaran, dan strategi menghadapi pesaing. Dengan berwirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri, membuka lapangan kerja bagi orang lain dan menjadi bos bagi usahanya. Jadi dengan kata lain lebih baik membayar gaji karyawan dari pada menjadi orang yang menerima gaji.

Dari waktu ke waktu banyak orang membuka usaha. Beberapa di antara mereka mampu bertahan dan bahkan berkembang, tetapi sebagian besar mengalami kegagalan. Alasan perusahaan yang bermula dengan keberhasilan bukan karena pendirinya mempunyai modal besar pada saat mengawali usaha mereka, hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa perusahaan mereka dikelola oleh wirausahawan yang mengetahui apa yang mereka kerjakan.<sup>1</sup> Relatif terbatas orang yang memiliki kemampuan untuk menjalankan usaha sendiri, baik dari segi memproduksi sendiri produk yang akan dijual, pemasaran dan kegiatan lain yang dapat menunjang usahanya, atau yang sering disebut dengan berwirausaha, karena tidak semua orang mempunyai bakat untuk memulai menjalankan usaha sendiri. Kendala yang sering dihadapi wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah keengganan untuk mengambil resiko atas kebangkrutan usaha yang dijalannya. Juga tidak sedikit orang yang merasa tidak memiliki masa depan yang pasti jika berwirausaha. Bahkan sebagian orang yang sudah berwirausaha merasa bingung dalam menjalankan usahanya. Seorang wirausaha tidak boleh takut gagal dan harus berani mengambil resiko, baik berhasil maupun gagal. Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis, penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memenuhi

---

<sup>1</sup> Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi*, BPFE, Yogyakarta, 2005, hlm. 12.

kebutuhan dan peluang di pasar. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Langkah inilah yang banyak diraih oleh orang sukses karena mereka memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Setiap wirausaha harus mampu dan jeli melihat peluang atau kesempatan yang baik untuk menentukan keputusan yang tepat, sehingga mampu memilih mana bisnis terbaik yang akan dijalankannya. Ini semua dilakukan demi mencapai keuntungan yang optimal, melalui produk atau jasa yang akan dihasilkannya, dan yang terpenting adalah tetap menjaga kualitas serta kestabilan harga jual, mampu mendefinisikan biaya-biaya yang dikeluarkan. Selain itu juga harus memperhatikan berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan supaya kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang telah ditentukan organisasi.<sup>2</sup>

Setiap wirausaha dalam menjalankan usahanya pasti memiliki tujuan yang ingin dicapainya, seperti memperoleh keuntungan ataupun mengembangkan usahanya yang berorientasi untuk kelangsungan hidup perusahaan dan diharapkan terjadi peningkatan keuntungan setiap tahunnya. Banyak langkah yang dapat dilakukan wirausaha di antaranya dengan melakukan penelitian secara terus menerus untuk mengembangkan usaha, memproduksi produk atau jasa yang diminati konsumen, menentukan harga yang tepat sesuai dengan kualitas produk atau jasa, menentukan pendistribusian dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah juga sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional.

Secara umum, usaha kecil dan menengah memiliki kedudukan yang sangat potensial dalam perekonomian nasional, kenyataannya masih banyak masalah yang menghadang dalam pengembangan usaha kecil dan menengah. Dalam hal ini merupakan kelebihan yang banyak dimiliki oleh perusahaan kecil, dibandingkan dengan perusahaan besar, kelebihan lain adalah perusahaan kecil lebih praktis, lebih *efisien* dan cepat mengambil keputusan, sehingga

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

apabila dikelola dengan manajemen modern, maka perusahaan kecil akan memiliki daya saing yang lebih besar.<sup>3</sup> Selain karakteristik perusahaan kecil tersebut, keberhasilan usaha kecil juga tidak lepas dari pendirinya.

Keberhasilan itu berkaitan dengan fakta bahwa usaha kecil dikelola wirausahawan yang mengetahui apa yang sedang dilakukannya. Mereka mengenali titik-titik kelemahannya dan mencari ketrampilan yang mereka perlukan untuk memastikan sukses dari dimulainya perusahaan mereka. Mereka juga memahami cara setiap bagian dari sebuah perusahaan saling berhubungan erat untuk membentuk struktur yang utuh dan mengetahui apabila satu bagian tidak berfungsi akan menyebabkan kegagalan usaha bisnis mereka.<sup>4</sup>

Pengembangan usaha yang dilakukan seorang wirausahawan dapat dipengaruhi adanya teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin canggih memiliki dampak besar terhadap dunia perekonomian, di mana perekonomian tersebut mengalami perubahan seiring adanya teknologi tersebut. Ini semua telah terbukti dengan ditandainya perkembangan dunia bisnis yang semakin luas, baik yang bersifat nasional, maupun internasional, karena bagi ekonomi, dunia bisnis merupakan tulang punggung dalam mencapai kemajuan.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Widjaya Y. Kusuma mengatakan bahwa teknologi sangatlah ditentukan bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya, tanpa adanya yang sesuai dengan teknologi yang ada maka perusahaan tersebut akan ketinggalan dalam memproduksi barang dengan perusahaan lain. Keterkaitan pengembangan usaha juga dipengaruhi adanya pemasaran, bahwa pemasaran dapat mempengaruhi adanya pengembangan usaha karena hal ini dapat mengetahui adanya pengembangan pasar yang nanti akan memberikan kontribusi bagi perusahaan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Tantri Romi Atun dan Joko Subroto, *Kunci Sukses Pengusaha Kecil; Meningkatkan Kemandirian, Kewirausahaan dan Kapasitas Usaha*, Gunung Mas, Pekalongan, 1996, hlm. 134.

<sup>4</sup> Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Op. Cit.*, hlm. 13.

<sup>5</sup> Widjaja Kusuma, *Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha UKM di Propinsi Sumatra Utara*, Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM, No. 1, Tahun 1, 2006, hlm. 131-135.

Daftar *Home Industri Bakery* di Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

**Tabel 1.1**

| No | Nama Perusahaan | Alamat                                      | Pemilik/Manager  | Jumlah Karyawan |
|----|-----------------|---------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | Zuhri Bakery    | Desa Wates Rt/Rw 02/01 Kecamatan Kedungjati | Bp. Ahmad Zuhri  | 13              |
| 2  | Sami Jaya       | Desa Wates Rt/Rw 02/01 Kecamatan Kedungjati | Bp. Muhammad Ali | 9               |
| 3  | Hikmah Bakery   | Desa Wates Rt/Rw 04/01 Kecamatan Kedungjati | Ibu Nur Hikmah   | 16              |

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan di lapangan pada tanggal 7, 9 dan 10 bulan Januari tahun 2016 menghasilkan data seperti di atas, bahwasanya *home industri* mempunyai beberapa anak cabang yang tersebar di Kecamatan Gubug dan Godong Kabupaten Grobogan tersebut masih banyak usaha di Kabupaten Grobogan sumber daya manusia yang dimiliki masih minim, selain itu masih minim menggunakan alat teknologi, dikarenakan minimnya modal yang dimiliki. Walaupun dalam pemasaran yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini terlihat adanya ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di Kabupaten Grobogan, sponsor sepak bola tingkat lokal, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Adapun peneliti memilih lokasi di Kabupaten Grobogan dikarenakan di Kabupaten ini untuk mendirikan usaha terbilang sulit, dikarenakan perputaran keuangan tidak seperti di Kabupaten lain yang perputarannya lebih baik dari Kabupaten Grobogan itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti ini ingin meneliti lebih luas tentang adanya pengetahuan dalam diri *Entrepreneur*.

<sup>6</sup> Hasil Observasi di Lapangan, Tanggal 7/9 dan 10 Januari 2016.

Berdasarkan uraian di atas maka judul yang diambil peneliti dalam skripsi ini adalah **“Pengaruh Teknologi dan Pemasaran terhadap Pengembangan Usaha Kecil (Studi pada Usaha Bakery di Kabupaten Grobogan).**

#### **B. Batasan Penelitian**

Agar pembahasan penelitian dapat berfokus sesuai dengan permasalahan, maka disajikan batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya meneliti usaha bakery yang ada di Kabupaten Grobogan.
- b. Yang diteliti adalah pengaruh teknologi dan pemasaran terhadap pengembangan usaha kecil pada usaha bakery yang ada di Kabupaten Grobogan.
- c. Responden penelitian adalah karyawan usaha bakery yang ada di Kabupaten Grobogan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti memberikan pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah teknologi berpengaruh terhadap pengembangan usaha kecil pada usaha bakery di Kabupaten Grobogan?
2. Apakah pemasaran berpengaruh terhadap pengembangan usaha kecil pada usaha bakery di Kabupaten Grobogan?
3. Apakah ada pengaruh bersama-sama antara teknologi dan pemasaran terhadap pengembangan usaha kecil pada usaha bakery di Kabupaten Grobogan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan adalah sebagai berikut;

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh teknologi terhadap pengembangan usaha kecil pada usaha bakery di Kabupaten Grobogan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pemasaran terhadap pengembangan usaha kecil pada usaha bakery di Kabupaten Grobogan.
3. Untuk menguji secara empiris ada pengaruh bersama-sama antara teknologi dan pemasaran terhadap usaha kecil pada usaha bakery di Kabupaten Grobogan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya ilmu ekonomi Islam mengenai kewirausahaan khususnya pada pengembangan usaha dengan kategori teknologi dan pemasaran.
  - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kewirausahaan khususnya dalam pengembangan usaha berkala kecil.
  - c. Untuk lebih mendukung teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan oleh para pengusaha berskala kecil dalam mengembangkan usahanya.
  - b. Bagi penulis lain yang sejenis dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengimplementasikan dalam dunia bisnis.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang

sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : Landasan Teori**

Bab ini berisi pengertian teknologi, pemasaran, dan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini memuat tentang rancangan penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan penelitian.

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

3. Bagian akhir meliputi

Daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.